

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merujuk pada perjalanan dan kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang ke tempat-tempat yang berbeda dari tempat tinggal mereka untuk tujuan rekreasi, liburan, atau eksplorasi. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 dilansir dari website kemenkeu pada tahun 2009 menyatakan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Selain itu, pariwisata juga menjadi sebuah kegiatan yang dilakukan wisatawan dalam mencari aktualisasi diri dan sebagai bentuk rekreasi akan sebuah perjalanan untuk menemukan dan mendapatkan pengalaman baru disuatu tempat sehingga terasa kegiatan ini sangat dibutuhkan oleh wisatawan serta memberikan keamanan dan kenyamanan baik dari pengelolaan destinasi maupun dari karyawan. Masyarakat merupakan bagian dari jumlah penduduk yang besar dan menetap dalam suatu wilayah kemudian menjadi seorang konsumen. Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain. Sebagai seorang konsumen mereka harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka.

WHO (2020), menyebutkan bahwa pandemi COVID-19 telah menyebar ke seluruh dunia dan masih berlangsung hingga saat ini, sejak kasus pertama dilaporkan pada akhir Desember 2019 dan hingga 3 Agustus 2020, tercatat 18.219.002 kasus terinfeksi di seluruh dunia. Pandemi mempengaruhi perekonomian di seluruh dunia. Beberapa pakar ekonomi berpendapat bahwa industri pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang paling terpengaruh. Disebabkan diterapkannya kebijakan yang membatasi mobilitas sosial, termasuk larangan berkumpul dalam jumlah besar dan perjalanan keluar kota, banyak wisatawan yang membatalkan kunjungan ke Objek

Daya Tarik Wisata (ODTW) di beberapa daerah. Akibatnya, pengelola ODTW memilih untuk menutup tempatnya. UNWTO (2020), Mereka memperkirakan penurunan 20% hingga 30% dalam kedatangan wisatawan asing pada tahun 2020. Ini akan mengakibatkan kerugian sebesar 300-450 miliar dolar AS dalam ekspor pariwisata global.

Pariwisata memiliki efek yang sangat besar pada kehidupan masyarakat, termasuk ekonomi, lingkungan alam, penduduk lokal, dan wisatawan itu sendiri. Untuk pengembangan destinasi pariwisata, manajemen pariwisata, dan pengawasan kegiatan pariwisata yang ada, diperlukan pendekatan secara keseluruhan. Ini disebabkan oleh berbagai konsekuensi, mulai dari pembaruan proses produksi yang diperlukan untuk memproduksi barang dan jasa untuk pengunjung dan pihak yang memiliki kepentingan dalam sektor pariwisata. Metode ini sangat disarankan untuk diterapkan pada kebijakan pariwisata nasional, lokal, dan internasional. Sektor pariwisata memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah masyarakat dan sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk membangun ekonomi yang berkelanjutan. Sektor pariwisata telah memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, yang mencakup.

Kunjungan wisatawan dalam dan luar negeri menurun sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Memburuknya kondisi ketenagakerjaan di sektor pariwisata dimulai dengan penurunan fasilitas, transportasi, dan penyediaan akomodasi dan makan minum. Pengusaha pariwisata mengalami penurunan pendapatan serta kerugian hingga bangkrut karena kurangnya pemasukan. Industri pariwisata sangat rentan terhadap bencana seperti wabah penyakit atau pandemi karena memiliki banyak sektor penunjangnya. Salah satu sektor yang paling banyak memberikan lapangan kerja dan kesejahteraan kepada masyarakat adalah pariwisata, jadi penurunan pada sektor ini berdampak pada usaha kecil dan menengah (UMKM) dan lapangan kerja masyarakat. Sebagian besar masyarakat mengalami kekurangan ekonomi karena salah satu bisnis pariwisata tidak beroperasi.

Kota Sumedang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kecamatan Sumedang Utara, sekitar 45 km timur laut Kota Bandung. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Indramayu di utara, Kabupaten Majalengka di timur, Kabupaten Garut di selatan, serta Kabupaten Subang, Bandung, dan Bandung Barat di barat. Sumedang merupakan kabupaten yang menjadi bagian dari kawasan metropolitan Bandung Raya. Sumedang dulu merupakan pusat pemerintahan Kerajaan Sumedang Larang. Produk yang menjadi identitas Kabupaten Sumedang adalah tahu, yang dirintis pada tahun 1917 oleh seorang imigran Tiongkok bernama Ong Kino. (www.SumedangKabupaten, 2021)

Hasil wawancara dengan pengelola salah satu tempat wisata di Kabupaten Sumedang hadir dengan wajah baru. Toga Hills yang terletak di Desa Sukajaya ini telah lakukan rebranding sekaligus soft opening pada Kamis 20 April 2023. Toga Hills hadir dengan konsep tempat wisata baru di Sumedang yang memadukan kekayaan alam, kuliner, edukasi, dan sport tourism. Wahana yang jadi unggulan destinasi wisata tersebut adalah paralayang. Menyajikan wisata panorama keindahan alam Sumedang dan juga spot foto yang Instagramable cocok datang bersama keluarga maupun sahabat tercinta, sebagai lokasi healing saat berlibur. Wisata Toga Hill merupakan salah satu daerah tujuan wisata favorit di Kabupaten Sunedang, yang memiliki potensi wisata yang sangat banyak untuk dikembangkan dan dikelola secara professional. Ketika berada di bukit atau ini akan terlihat kota yang sering disebut kota kecil sejuta cerita yaitu kota Sumedang, bukit yang cukup tinggi merupakan daratan wilayah Toga Hill dan beberapa tempat-tempat yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat beristirahat setelah lelah menikmati perjalanan menuju wisata atau melihat kota sumedang. Pengelola dan penyedia destinasi wisata harus memahami permintaan pasar dan faktor-faktor yang dapat meningkatkan jumlah wisatawan karena para wisatawan tentu akan mencari dan memilih destinasi wisata sesuai dengan kebutuhan mereka setelah mempertimbangkan beberapa pertimbangan. Destinasi wisata yang bagus harus mampu menyediakan fasilitas wisata yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung untuk memberikan kemudahan dan memenuhi kebutuhan mereka selama berkunjung

Pada penelitian ini, peneliti terdorong untuk menganalisis pengaruh rebranding terhadap Keputusan berkunjung di Toga Hill. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang signifikan dari kebijakan rebranding yang dilakukan oleh pemilik terhadap Keputusan berkunjung di Toga Hill dan juga untuk mengetahui peran dari wisatawan terhadap rebranding toga yang dulu menjadi Toga Hill yang saat ini apakah akan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di destinasi Toga Hill.

Berdasarkan dengan keadaan dan permasalahan tersebut, studi yang ingin dipelajari adalah **“PERAN REBRANDING DESTINASI WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI TOGA HILL KABUPATEN SUMEDANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sketsa Rebranding wisata di destinasi Toga Hill?
2. Bagaimana Pengaruh Rebranding pada Keputusan berkunjung di destinasi wisata Toga Hill?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan sketsa Rebranding wisata di destinasi Toga Hill.
2. Memerinci pengaruh Rebranding pada Keputusan berkunjung di destinasi wisata Toga Hill.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis yaitu sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta masukan baru yang bermanfaat untuk perkembangan destinasi wisata Toga Hill Kabupaten Sumedang.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini juga dapat diharapkan menjadi sebagai bahan evaluasi bagi Pengelolaan wisata Toga Hill mengenai rebranding destinasi wisata terhadap Keputusan berkunjung wisatawan di Toga Hill.

1.5 Struktur Penulisan

Supaya penulisan skripsi ini bisa sesuai dengan tujuan maka disusun dengan sistematika yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini mengenai pendahuluan yang ialah tahapan awal yang memuat atas: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian serta Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada memuat uraian mengenai kajian pustaka dan hipotesis penelitian selaku landasan teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan dan hipotesis yang ialah jawaban sementara penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat uraian terkait metode penelitian yang dipergunakan untuk menafsirkan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, serta analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat penafsiran mengenai hasil analisis data yang sudah dilaksanakan dari hasil pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini yakni bagian akhir penulisan skripsi, yang memuat atas kesimpulan dan saran.